

melengkapi data penelitian, sehingga tidak bisa mengungkap aspek-aspek lebih luas yang ada dalam penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran kader kesehatan di Dusun Kronggahan II Desa Trihanggo Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Sleman sebagian besar adalah rendah.
2. Status bebas jentik di Dusun Kronggahan II Desa Trihanggo Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Sleman adalah rendah.
3. Ada hubungan yang signifikan antara peran kader kesehatan dengan status bebas jentik di Dusun Kronggahan II Desa Trihanggo Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Sleman.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi ilmu keperawatan  
Perawat komunitas hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan khususnya yang menyangkut tentang kader kader kesehatan, angka bebas jentik dan penyakit demam berdarah.
2. Bagi puskesmas  
Puskesmas Gamping II Sleman perlu melakukan evaluasi terhadap kader kesehatan secara berkala serta menyusun rencana kegiatan guna meningkatkan peran kader agar dapat mempercepat pemberantasan jentik nyamuk di wilayah Dusun Kronggahan II Desa Trihanggo.
3. Bagi kader kesehatan  
Diharapkan kader lebih berperan untuk meningkatkan status bebas jentik melalui kegiatan Pemantauan Jentik Berkala (PJB).
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti yang akan datang hendaknya mengembangkan hasil penelitian ini dengan

menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk menentukan penelitian selanjutnya, misalnya dengan analisis hubungan peran kader kesehatan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi status bebas jentik, seperti: lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi dan politik, perilaku, pelayanan atau fasilitas kesehatan dan hereditas. Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi data-data dengan metode wawancara dan observasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depkes RI. (2005). *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral PP-PL
- \_\_\_\_\_. (2006). *Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) Oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik)*. Jakarta: Direktorat Jendral PP-PL
- \_\_\_\_\_. (2011). *Informasi Umum Demam Berdarah Dengue*. 7 Januari 2012. <http://www.ppldepkes.go.id>
- Dinkes Provinsi D.I Yogyakarta. (2011). *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011*. Yogyakarta: Dinkes Provinsi D.I Yogyakarta
- Dinkes Sleman. (2011). *Profil Kesehatan Provinsi Kabupaten Sleman Tahun 2011*. Yogyakarta: Dinkes Kabupaten Sleman
- Hadinegoro, Sri Rezeki, dkk. 2004. *Tata Laksana Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Heru, A. (2007). *Kader Kesehatan Masyarakat (The community Health Worker)*. Jakarta: EGC
- Hidayat, A.A (2007). *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Medika
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto,N. (2010). *Besar sampel dalam penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Digibooks.